# BAB V

# PENUTUP

## Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran pesantren Al-Ishlah Tajug dalam menunjang pemahaman keislaman santri-santri Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua adalah dengan menerapkan program pembelajaran pesantren dan mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan keseharian santri dan kegiatan rutinan pesantren.
2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah dalam kitab Fathul Qorib dilaksanakan setiap hari rabu setelah sholat subuh, menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan praktek dalam pembelajarannya, dan melakukan evaluasi setelah pembelajaran berupa tes soal dan praktek lapangan.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses penunjangan pemahaman keislaman santri-santri nusa tenggara timur (NTT) dan papua dikarenakan rendahnya pemahaman dasar keislaman serta berbedanya budaya dan kebiasaan santri-santri Nusa Tenggara Timur dan Papua.

## Saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan kepada seluruh pihak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada santri yang berasal dari Nusa Tenggara Timur dan Papua agar selalu semangat dalam belajar agama dan jangan ragu untuk selalu belajar.
2. Peneliti berharap kepada santri NTT dan Papua dan pembaca untuk tidak patah semangat ketika menemukan kesulitan dan permasalahan dalam proses pembelajaran agama.
3. Kepada pihak pesantren, peneliti menaruh harapan besar untuk selalu konsisten untuk menjadi wadah para santri untuk belajar agama dan kehidupan dan selalu memberkan pengajaran, pendidikan dan pembelajaran yang terbaik untuk seluruh santrinya.